

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Landasan Teori	5
1.5 Kerangka Pemikiran	10
1.6 Hipotesis	12
II. TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Botani Tebu	14
2.2 Fungi Mikoriza Arbuskular	16
2.3 Manfaat Fungi Mikoriza Arbuskular	21
III . BAHAN DAN METODE	23
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.2 Alat dan Bahan Penelitian	23
3.3 Metode Penelitian	23
3.4 Pelaksanaan Penelitian	25
3.4.1 <i>Menyiapkan media tanam</i>	25
3.4.2 <i>Inokulasi mikoriza dan penanaman</i>	26
3.4.3 <i>Pemupukan</i>	26
3.4.4 <i>Perawatan tanaman</i>	27

	Halaman
3.5 Pengamatan	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 <i>Tinggi tanaman</i>	30
4.1.2 <i>Jumlah daun</i>	31
4.1.3 <i>Bobot basah akar</i>	31
4.1.4 <i>Bobot basah tajuk</i>	32
4.1.5 <i>Bobot kering akar</i>	33
4.1.6 <i>Bobot kering tajuk</i>	34
4.1.7 <i>Persentase infeksi akar</i>	35
4.2 Pembahasan	36
V. KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	47
Tabel 11-41	47-61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi fungi mikoriza abuskular	20
2. Perbandingan Ortogonal Kontras	25
3. Deskripsi mikoriza jenis <i>Glomus</i> sp., <i>Entrophospora</i> sp., dan <i>Gigaspora</i> sp.	29
4. Pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap tinggi tanaman tebu	30
5. Pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap jumlah daun tanaman tebu	31
6. Pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot basah akar tanaman tebu	32
7. Pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot basah tajuk tanaman tebu	33
8. Pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot kering akar tanaman tebu	34
9. Pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot kering tajuk tanaman tebu	35
10. Pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap persen infeksi akar tanaman tebu	36
11. Rekapitulasi uji Bartlet untuk homogenitas ragam antarperlakuan	47
12. Hasil pengamatan pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap tinggi tanaman tebu	47
13. Analisis ragam untuk pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap tinggi tanaman tebu	48

Tabel	Halaman
14. Pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap tinggi tanaman tebu	48
15. Perbandingan ortogonal untuk pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap tinggi tanaman tebu	49
16. Hasil pengamatan pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap jumlah daun tanaman tebu	49
17. Analisis ragam untuk pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap jumlah daun tanaman tebu	50
18. Pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap jumlah daun tanaman tebu	50
19. Perbandingan ortogonal untuk pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap jumlah daun tanaman tebu	51
20. Hasil pengamatan pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap jumlah daun tanaman tebu.....	51
21. Analisis ragam untuk pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot basah akar tanaman tebu	52
22. Pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot basah akar tebu	52
23. Perbandingan ortogonal untuk pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot basah akar tebu	53
24. Hasil pengamatan pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot basah akar tebu	53
25. Analisis ragam untuk pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot basah tajuk tebu	54
26. Pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot basah tajuk tebu.....	54
27. Perbandingan ortogonal untuk pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot basah tajuk tebu	55
28. Hasil pengamatan pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot basah tajuk tebu	55

Tabel	Halaman
29. Analisis ragam untuk pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot kering akar tebu	56
30. Pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot kering akar tebu	56
31. Hasil pengamatan pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot kering akar tebu	57
32. Analisis ragam untuk pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot kering tajuk tebu	57
33. Pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot kering tajuk tebu.....	58
34. Perbandingan ortogonal untuk pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot kering tajuk tebu	58
35. Hasil pengamatan pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap bobot kering tajuk tebu	59
36. Analisis ragam untuk pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap persen infeksi akar tebu	59
37. Pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap persen infeksi akar tebu	60
38. Perbandingan ortogonal untuk pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap persen infeksi akar tebu	60
39. Hasil pengamatan pengaruh pemberian FMA tunggal dan campuran terhadap persen infeksi akar tebu	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bentuk dan proses pembentukan spora jenis <i>Glomus</i> sp.	20
2. Bentuk dan proses pembentukan spora jenis <i>Gigaspora</i> sp.	21
3. Bentuk dan proses pembentukan spora jenis <i>Entrophospora</i> sp.	21
4. Tata letak percobaan dir rumah kaca	24
5. Proses inokulasi FMA pada bibit tebu berumur 21 hari setelah tanam	26
6. Akar tebu yang diinokulasi FMA dan tidak diinokulasi FMA	38
7. Infeksi akar bibit tebu pada perlakuan <i>Gigaspora</i> sp.	40